ABSTRAK

Kebutuhan gizi pada masa nifas dan menyusui meningkat 25% untuk mempercepat proses penyembuhan setelah melahirkan dan meningkatkan pasokan ASI. Namun tidak semua ibu mengetahui manfaat nutrisi dan manfaatnya untuk meningkatkan produksi ASI. Hal ini yang menjadikan produksi ASI sedikit atau berkurang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang nutrisi dalam peningkatkan produksi ASI.

Desain penelitian adalah deskriptif. Populasi semua ibu yang menyusui di wilayah BPM Kusmawati Surabaya, besar sampel 25 responden yang diambil menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *total sampling total sampling*. Variabel tingkat pengetahuan tentang nutrisi dalam peningkatan produksi ASI. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis dalam tabel distribusi frekuensi dan hasilnya dinyatakan dalam persentase.

Hasil penelitian menunjukkan dari 25 responden sebagian kecil (8%) memiliki pengetahuan baik, sebagian kecil (12%) pengetahuan cukup, dan hampir seluruhnya (80%) memiliki pengetahuan kurang tentang nutrisi dalam peningkatan produksi ASI.

Simpulan dari penelitian ini didapatkan hampir seluruhnya (80%) responden memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang nutrisi dalam peningkatan produksi ASI. Tenaga kesehatan diharapkan memberikan KIE tentang macam nutrisi dan manfaatnya dalam peningkatan produksi ASI sehingga program ASI eksklusif dapat tercapai dengan baik.

Kata kunci : Pengetahuan, Nutrisi